



2021

# LAPORAN KINERJA

## SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL KEMENDIKBUDRISTEK







**LAPORAN KINERJA**  
**SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL**  
**KEMENDIKBUDRISTEK**  
**Tahun 2021**

# Kata Pengantar

Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 adalah deskripsi dari pelaksanaan suatu kegiatan Sekretariat Itjen Kemendikbudristek atas penggunaan anggaran, sehingga mempermudah manajemen dan pemangku kepentingan dalam melakukan pengendalian intern, serta menunjukkan efisiensi belanja anggaran pada kegiatan operasional instansi pemerintahan. Penyusunan laporan kinerja ini mengacu kepada PermenPan-RB No.53 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Dalam laporan ini diungkapkan gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi serta struktur organisasi, isu-isu strategis, perencanaan kinerja, dan akuntabilitas kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemangku kepentingan untuk bahan evaluasi secara berkesinambungan terhadap keterlaksanaan program kerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek Tahun 2021. Dengan ketersediaan dokumen evaluasi pelaksanaan tugas ini, diharapkan dapat dilakukan penelaahan yang mendalam oleh pimpinan sehingga berguna sebagai referensi untuk perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan guna menyusun rencana dan program yang lebih baik periode yang akan datang.

Jakarta, Januari 2022

Sekretaris,



Subiyantoro

NIP 196611081992031001

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 adalah deskripsi dari pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan Sekretariat Itjen Kemendikbudristek atas penggunaan anggaran. Salah satu tujuan dibuatnya laporan ini yaitu untuk mempermudah manajemen dan pemangku kepentingan dalam melakukan pengendalian intern, serta untuk menunjukkan bahwa anggaran dibelanjakan secara efisien dan bermanfaat pada kegiatan operasional instansi pemerintahan. Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kepada publik.

Sekretariat Itjen Kemendikbudristek dalam rangka mencapai sasaran program tahun anggaran 2021 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp110.148.261.000,-. Daya serap anggaran kumulatif sampai dengan 31 Desember 2021 secara *bruto* sebesar Rp107.354.458.043,- (97,46%), sedangkan daya serap *netto* sebesar Rp105.974.847.693,- (96,21%), selisihnya merupakan pengembalian belanja tahun berjalan sebesar Rp1.379.610.350,- (1,25%).



Pencapaian kinerja dan anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek tahun 2021 sebagai berikut:



- a. IKK pertama yaitu, **Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI**, mempunyai anggaran sebesar Rp4.079.567.000,00, sampai dengan akhir tahun 2021 telah terserap sebesar Rp3.987.398.427,00 (97,74%). Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI, **tercapai sebesar 64,84%** dari target sebesar 70%. Capaian tersebut masih dibawah target tahun 2021 dengan persentase capaian kinerja sebesar 92,63%;
- b. IKK kedua yaitu, **Jumlah SDM Pendidikan dan Kebudayaan yang Mendapatkan Fasilitas Pencegahan Korupsi**, mempunyai anggaran sebesar Rp4.012.617.000,00 telah terserap sebesar Rp3.926.249.812,00 (97,85%). Jumlah SDM Pendidikan dan Kebudayaan yang mendapatkan fasilitas pencegahan korupsi, dengan target 1.607 orang dan **tercapai sebanyak 6.223 orang (387,24%)** melebihi dari target yang telah ditentukan;
- c. IKK ketiga yaitu, **Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A**, memiliki anggaran sebesar Rp2.190.216.000,00 telah terserap sebesar Rp2.190.060.650,00 (99,99%). Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A **tercapai dengan skor SAKIP sebesar 87,77 (kategori A)**, sehingga capaian kinerja sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan;
- d. IKK keempat yaitu, **Nilai Kinerja Itjen**, mempunyai anggaran sebesar Rp99.865.861.000,00, telah terserap sebesar Rp97.391.929.854,00 (97,52%). Nilai kinerja Itjen dengan target skor 95,10 **tercapai skor 91,22 (95,92%)** sehingga masih berada di bawah target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan atas pelaksanaan program Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Semester TA 2021, yaitu masih berlanjutnya pandemi Covid-19 dan adanya dinamika kebijakan penganggaran, khususnya *refocusing* baik internal maupun eksternal yang menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan, yang pada akhirnya berpengaruh pada penyerapan anggaran. Terkait dengan hal tersebut, upaya yang telah dan akan terus dilakukan oleh Sekretariat Itjen Kemendikbudristek adalah dengan menyesuaikan metode pelaksanaan program/kegiatan dengan kondisi pandemi Covid-19, dari yang semula luring menjadi daring, serta penyesuaian jadwal kegiatan dan rencana penyerapan

# DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Grafik .....	viii
<b>Bab I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	2
D. Isu-isu Strategis .....	3
E. Peran Strategis .....	5
<b>Bab III Perencanaan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kemendikbud .....</b>	<b>6</b>
A. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan .....	6
B. Target Renstra 2020-2024 .....	7
C. Rencana Kinerja Tahunan .....	7
D. Perjanjian Kinerja.....	9
<b>Bab III Akuntabilitas Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kemendikbud .....</b>	<b>10</b>
A. Capaian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek.....	10
B. Realisasi Anggaran .....	23
<b>Bab IV Penutup .....</b>	<b>27</b>
A. Kesimpulan Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021 .....	27
B. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi.....	27
C. Upaya Perbaikan Kedepan.....	28

## Lampiran

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Itjen 2021-2024 .....	7
Tabel 2.2	Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Itjen Tahun Anggaran 2021 .....	8
Tabel 2.3	Target Capaian dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021....	9
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021 .....	10
Tabel 3.2	Rekap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI Tahun 2018 s.d 2021 .....	12
Tabel 3.3	Target-Capaian IKK Pertama Tahun 2020, 2021 dan target 2024 .....	12
Tabel 3.4	Target-Capaian IKK ke-2 Tahun 2020, 2021 dan target 2024 .....	15
Tabel 3.5	Hasil Evaluasi SAKIP Itjen 2020 dan 2021 per Komponen penilaian .....	18
Tabel 3.6	Capaian Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Itjen” tahun 2020 dan 2021 serta target akhir Renstra periode 2020-2024 .....	19
Tabel 3.7	Sandingan komponen EKA capaian tahun 2020 dan 2021 .....	21
Tabel 3.8	Sandingan Nilai IKPA Itjen Tahun 2020-2021 .....	23
Tabel 3.9	Perubahan Pagu Anggaran Sekretariat Itjen tahun 2021 .....	24
Tabel 3.10	Daya serap anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021 .....	24

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Sekretariat Itjen Kemendikbud .....	3
Gambar 3.1	Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal dengan Unit Utama (Sekretariat Jenderal) secara daring .....	13
Gambar 3.2	Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal dengan Unit Utama dan BPK-RI secara daring .....	14
Gambar 3.3	Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan dengan BPK-RI secara daring .....	14
Gambar 3.4	Pelaksanaan kegiatan SKAK secara luring di Provinsi Bali.....	16
Gambar 3.5	Pelaksanaan kegiatan SKAK secara daring tanggal 14 Oktober 2021 .....	17
Gambar 3.6	Pelaksanaan kegiatan Bimtek pelaporan gratifikasi secara daring pada tanggal 19 Agustus 2021 .....	17

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Capaian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 .....	11
Grafik 3.1	Perbandingan nilai EKA dan IKPA tahun 2020 dan 2021 .....	20
Grafik 3.2	Nilai Kinerja Evaluasi Anggaran Itjen Tahun 2021 .....	21
Grafik 3.3	Nilai IKPA Itjen Tahun 2021 .....	22
Grafik 3.4	Pagu Anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 .....	25
Grafik 3.5	Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021 .....	25

# BAB

# 1

## PENDAHULUAN

- A. GAMBARAN UMUM
- B. DASAR HUKUM
- C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI
- D. ISU-ISU STRATEGIS

### A. GAMBARAN UMUM

Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Pasal 31, bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu Sistem Pendidikan Nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Pendidikan merupakan hak asasi manusia setiap warga negara, untuk itu setiap warga negara berhak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, dan pemerintah wajib menyediakan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pasal 49 bahwa Inspektorat Jenderal (Itjen) termasuk ke dalam klasifikasi Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) bertanggung jawab melakukan pengawasan intern atas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pengawasan intern dimaksud dilakukan dengan metode audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya.

Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek mempunyai Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kemendikbudristek dengan sasaran programnya adalah Menguatnya Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengawasan Internal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Sekretariat Itjen sebagai unit pendukung dalam melaksanakan berbagai tugas dan fungsi Itjen mempunyai sasaran kegiatan yaitu Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen di Itjen Kemendikbudristek.

## B. DASAR HUKUM

Laporan Kinerja Sekretariat Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021 disusun berdasarkan:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor: 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud;
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor: 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

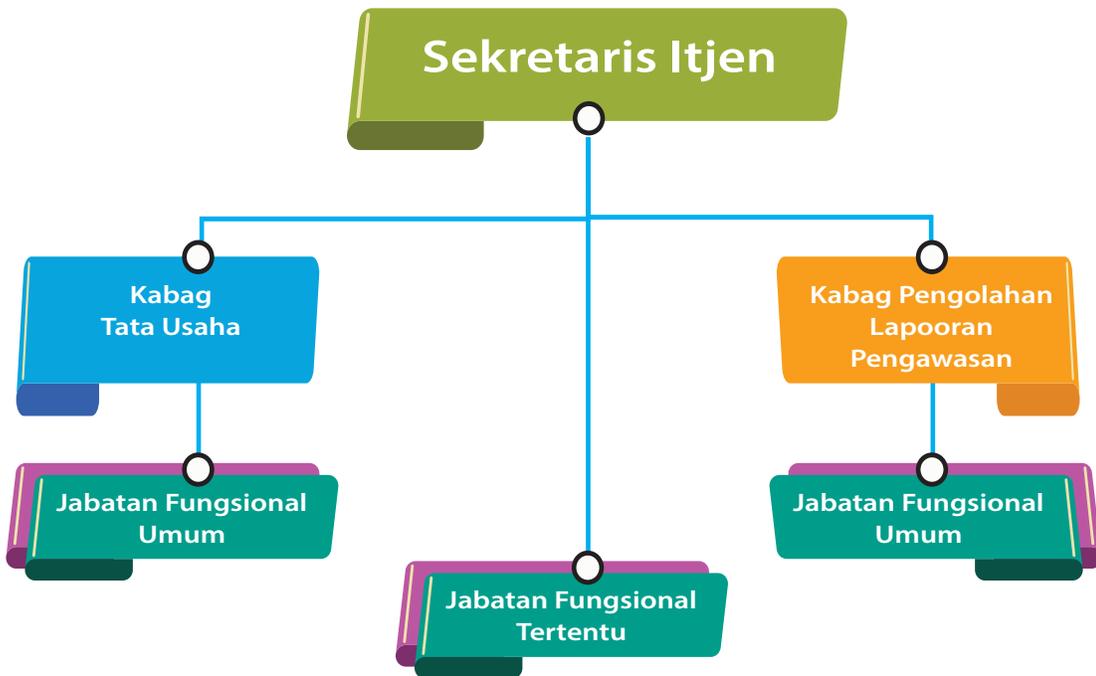
## C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sekretariat Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Inspektorat Jenderal, dengan fungsi sebagai berikut:

1. Koordinasi penyusunan kebijakan, rencana, program, kegiatan, dan anggaran di bidang pengawasan;
2. pengumpulan data dan analisis data dan informasi di bidang pengawasan;
3. Koordinasi pelaksanaan tugas di bidang pengawasan;
4. Koordinasi pengelolaan dan laporan keuangan Inspektorat Jenderal;
5. Penyusunan bahan peraturan perundang-undangan dan penelaahan dan fasilitasi advokasi hukum di lingkungan Inspektorat Jenderal;
6. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana di lingkungan Inspektorat Jenderal;
7. Pengelolaan kepegawaian di lingkungan Inspektorat Jenderal;
8. Koordinasi dan penyusunan bahan publikasi dan hubungan masyarakat di bidang pengawasan;
9. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara di lingkungan Inspektorat Jenderal;

10. Pengelolaan dan evaluasi laporan hasil pengawasan;
11. Fasilitasi pencegahan korupsi;
12. Pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan; dan
13. Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Untuk pelaksanaan seluruh fungsi tersebut, Sekretariat Itjen Kemendikbudristek mempunyai struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Sekretariat Itjen Kemendikbud

Laporan kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek ini memuat laporan kinerja yang telah dicapai selama Tahun Anggaran 2021, capaian kinerja yang diukur dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk semua program dan kegiatan yang dilaksanakan, sebagaimana yang akan dituangkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) Itjen Kemendikbud 2020 s.d 2024.

## D. ISU-ISU STRATEGIS

### 1. Pandemi COVID-19

Pandemi Covid-19 yang dimulai sejak Februari 2020, berimplikasi pada perubahan-perubahan signifikan di Itjen termasuk Sekretariat, baik pola kegiatan dari yang semula dirancang secara tatap muka dirubah menjadi daring. Begitu pula dengan pola penganggaran, dengan banyaknya pengalihan anggaran menjadi anggaran penanganan

Covid-19 serta belanja modal. Akibat dari pandemic Covid-19, selama Tahun 2021 terjadi *refocusing* anggaran sebanyak Rp8.740.481.000,-

## 2. Perubahan struktur organisasi

Berubahnya struktur organisasi Kemendikbud menjadi Kemendikbudristek berdasarkan Permendikbudristek Nomor 28 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek, khususnya terkait Sekretariat Itjen harus disikapi dengan bijak serta segera dilakukan penyesuaian secara cepat, untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat. Perubahan yang terjadi di Sekretariat Itjen adalah berkurangnya jumlah eselon III dan penghapusan Eselon IV menjadi dialihkannya ke jabatan Fungsional Tertentu. Hal-hal yang perlu dijadikan perhatian khusus terkait hal tersebut antara lain penetapan alur mekanisme kerja antara jabatan Fungsional Tertentu dengan jabatan Struktural di Sekretariat, sehingga jelas dan tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

## 3. Transformasi layanan sekretariat

Tahun 2021 telah diinisiasi adanya perbaikan/penyempurnaan fungsi-fungsi penatausahaan Sekretariat, diantaranya adalah penataan arsip, penataan ruangan, digitalisasi/alih media dokumen maupun pengelolaan persuratan dalam rangka perbaikan layanan menuju Sekretariat Itjen yang lebih modern serta merupakan salah satu langkah/upaya mendukung reformasi birokrasi.

## 4. Ketercukupan dan penataan SDM di Sekretariat Itjen

Dampak dari perampingan organisasi berimplikasi pada pengalihan pejabat struktural ke fungsional. Hal ini masih menyisakan beberapa masalah, khususnya terkait beban kerja maupun penilaian SKP pegawai yang bersangkutan. Selain itu, permasalahan jumlah SDM di Sekretariat yang masih perlu ditambah dikarenakan banyaknya pegawai pensiun, tetapi penerimaan pegawai belum mencukupi sesuai beban kerja yang ada.

## 5. Peningkatan kompetensi pegawai sekretariat

Banyak pegawai sekretariat yang masih belum mendapatkan diklat peningkatan kompetensi baik diklat teknis maupu non teknis yang mendukung tugas dan fungsi Itjen. Hal ini perlu menjadi perhatian mengingat Sekretariat merupakan unsur pendukung pengawasan, sehingga diperlukan SDM yang kompeten guna pelayanan terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Itjen menjadi lebih optimal. Peningkatan kompetensi juga dalam rangka pemenuhan UU ASN terkait kewajiban pegawai 20 jam diklat setahun.

## 6. Koordinasi dan sinergi antar bagian/bidang kerja di Sekretariat

Sekretariat sebagai unit pendukung Itjen dituntut kecepatan dan keakuratan dalam penyediaan/pemenuhan data dan informasi terkait program anggaran, kepegawaian, keuangan, maupun RT. Hal ini tentu saja memerlukan koordinasi yang baik antar bagian/bidang karena saling terkait. Adanya pandemi covid-19 yang terjadi selama 2 tahun ini, cukup menghambat koordinasi antar bagian/subbagian maupun kecepatan layanan Sekretariat karena banyak pegawai yang WFH

## 7. Pengelolaan aset

Sarana dan prasarana kantor yang memadai merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi. Sekretariat selaku unit penanggungjawab BMN Itjen perlu melakukan perbaikan dalam pengadaan maupun pengelolaan baik dalam perencanaan pengadaan, pendokumentasian/pencatatan, pemeliharaan, maupun distribusi sehingga pengadaan BMN dapat terpenuhi sesuai kebutuhan dengan tetap sesuai ketentuan/peraturan yang berlaku.

## E. PERAN STRATEGIS

Peran strategis Sekretariat Itjen Kemendikbudristek adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat Itjen berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Kemendikbud;
2. Berperan penting dalam pengelolaan aset Itjen yang menunjang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan.

# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL KEMENDIKBUDRISTEK

### A. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan Sekretariat Itjen Kemendikbudristek mengacu pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Perumusan tujuan Itjen ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kementerian. Kementerian menetapkan 5 tujuan yang didasarkan dari sasaran strategis. Dalam hal ini Itjen berpartisipasi mengampu tujuan kelima, yaitu yang berkaitan dengan tata kelola organisasi dengan rumusan sebagai berikut:

Tujuan: Peningkatan tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Untuk mengetahui ketercapaian dari tujuan tersebut, terdapat indikator kinerja tujuan yang harus dicapai, yaitu:

Indikator Kinerja Tujuan:  
Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbud



Target 2024:  
91

## B. Target Renstra 2020-2024

Dalam rangka mendukung Sasaran Strategis (SS) Kemendikbud yaitu “Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan dan akuntabel”, Itjen telah menetapkan sasaran program dan sasaran kegiatan yang masing-masing disertai dengan indikator kinerja guna mengukur tingkat keberhasilan. Sasaran program tersebut didukung oleh beberapa SK yang disertai dengan IKK Sekretariat Itjen dengan rumusan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Sekretariat Itjen 2021-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran kegiatan (Output)/ Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Satuan	Baseline	Target			
				2021	2022	2023	2024
Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan							
SK	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal						
IKK	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	%	61	70	75	80	85
IKK	Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	Peserta	781	1607	2065	2523	2981
IKK	Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	Predikat	A	A	A	A	A
IKK	Nilai Kinerja Inspektorat Jenderal	Nilai	93,93	95,10	95,80	96,50	97,20

## C. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan merupakan salah satu dokumen untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat dalam mewujudkan terciptanya pemerintahan yang baik. Selain itu, Rencana Kinerja Tahunan juga sebagai awal proses Penetapan Kinerja yang akan dihasilkan selama satu tahun.

Dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja dan anggaran dengan mengacu pada Rencana Strategis yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja Tahunan dibuat agar dapat menjadi rujukan dan pedoman pelaksanaan program/kegiatan pada Sekretariat Itjen.

Untuk Rencana Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2021 mengacu pada Renstra Itjen Kemendikbud 2020 s.d 2024. Sekretariat Itjen akan berusaha untuk mencapai Target Kinerja dan Anggaran yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2021. Berikut

merupakan tabel Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Itjen Tahun 2021 yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Sekretariat Itjen.

Tabel 2.2 Rencana Kinerja Tahunan Sekretariat Itjen Tahun Anggaran 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
<b>Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal</b>	<b>1 Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK</b>  Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	<b>70%</b>	<b>6.278.492.000</b>  6.278.492.000
	<b>2 Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi</b>  Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Korupsi	<b>1.607 Peserta</b>	<b>3.588.212.000</b>  3.588.212.000
	<b>3 Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A</b>  Perencanaan Program dan Anggaran Internal Pelaksanaan Evaluasi Program dan Anggaran	<b>Predikat A</b>	<b>4.554.979.000</b>  2.816.779.000 1.738.200.000
	<b>4 Nilai Kinerja Inspektorat Jenderal</b>  Pelayanan Umum, perlengkapan, dan rumah tangga Pengelolaan Kepegawaian Pelayanan Urusan Ketatalaksanaan, Hukum dan Peraturan Perundangan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor Jumlah Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	<b>Nilai 95,10</b>	<b>106.967.059.000</b>  5.915.666.000 6.720.691.000 2.031.760.000 2.995.434.000 69.071.048.000 18.729.460.000 1.503.000.000

Untuk pencapaian target-target indikator tersebut, Sekretariat Itjen melakukan pembagian tanggung jawabnya kepada Bagian dan Bidang yang ada dalam struktur organisasi di Sekretariat Itjen. Bagian dan Bidang pada Sekretariat Itjen melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mendukung pencapaian indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

## D. Perjanjian Kinerja

Sebagai wujud nyata komitmen untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dalam penggunaan anggaran serta sebagai dasar tolak ukur kinerja dan evaluasi kinerja maka dibuatlah Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek yang merupakan dokumen pernyataan kinerja antara Inspektur Jenderal dengan Sekretaris Itjen untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh Sekretariat Itjen.

Perjanjian Kinerja awal Sekretariat Itjen Tahun 2021 dibuat pada bulan Februari 2021, kemudian dengan adanya perubahan pejabat serta beberapa kali adanya *refocusing* anggaran, maka dilakukanlah revisi Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen pada Desember 2021. Pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen, baik yang awal maupun yang revisi tidak terdapat perubahan pada indikator kinerja maupun target indikator kerjanya, namun terdapat perubahan pada anggaran serta pejabat penandatanganan Perjanjian Kerjanya.

Perjanjian Kinerja awal mempunyai anggaran sebesar Rp118.888.742.000,- dan pada revisi Perjanjian Kinerja mempunyai anggaran sebesar Rp110.148.261.000,-. Berikut merupakan target kinerja yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Tahun 2021.

Tabel 2.3 Target Capaian dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1	2	3	4
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	70%
		Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1.607 orang
		Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	Predikat A
		Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	95,10

# BAB

# 3

## AKUNTABILITAS KINERJA SEKRETARIAT ITJEN KEMENDIKBUDRISTEK

Sekretariat Itjen selalu berupaya dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para *stakeholders*. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian (keberhasilan/kegagalan) dari setiap target kinerja yang ditetapkan serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut merupakan uraian ketercapaian kinerja yang telah dilakukan oleh Sekretariat Itjen Kemendikbudristek.

### A. Capaian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2021 yang telah ditetapkan, Sekretariat Itjen memiliki 4 (empat) indikator kinerja yang akan dicapai. Berikut merupakan tabel pengukuran kinerja Sekretariat Itjen Tahun Anggaran 2021.

Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021

No	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%
1	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	70%	64,84%	92,63 %
2	Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1.607 Orang	6.223 Orang	387,24%
3	Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	Predikat A	Predikat A	100%
4	Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	95,10	91,22	95,92%



Grafik 2.1 Capaian Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021

## IKK 1

### “Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI”

Manfaat audit tidak hanya terletak pada banyaknya temuan yang dilaporkan, namun juga terletak pada efektifitas tindak lanjut temuan tersebut. Temuan yang tidak ditindaklanjuti dapat menjadi indikasi lemahnya pengendalian auditi dalam mengelola sumberdaya yang diserahkan kepadanya. Sekretariat Itjen melakukan pengolahan dan analisis laporan hasil pengawasan serta pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal maupun eksternal. Pada tindak lanjut hasil audit eksternal salah satunya adalah tindak lanjut hasil pengawasan BPK-RI yang menjadi salah satu target pada indikator kinerja Sekretariat Itjen.

Target indikator kinerja tersebut untuk tahun 2021 adalah sebesar 70%, sampai dengan akhir tahun 2021 baru tercapai sebesar **64,84%** masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut merupakan rata-rata dari persentase penyelesaian rekomendasi administrasi dan keuangan. Adapun capaian tersebut merupakan usulan penyelesaian rekomendasi yang telah disampaikan kepada BPK-RI untuk Semester 2 Tahun 2021.

Apabila dibandingkan dengan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK sejak tahun 2018 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rekap tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI Tahun 2018 s.d 2021

No	Tahun	Rekomendasi		Penyelesaian Rekomendasi			
		Jumlah	Nilai (Rp)	Jumlah	%	Nilai (Rp)	%
1	Semester I 2018	2985	Rp 626.265.494.984	1894	63,45%	Rp 444.502.284.005	70,98%
2	Semester II 2018	3008	Rp 617.145.010.312	1912	63,56%	Rp 437.162.624.833	70,84%
3	Semester I 2019	3003	Rp 619.108.222.746	1960	65,27%	Rp 449.441.948.901	72,60%
4	Semester II 2019	3069	Rp 610.735.340.811	2211	72,04%	Rp 459.338.177.585	75,21%
5	Semester I 2020	3220	Rp 616.079.055.968	2262	70,25%	Rp 466.116.597.067	75,66%
6	Semester II 2020	6467	Rp 2.291.836.942.288	3776	58,39%	Rp 1.123.770.612.316	49,03%
7	Semester I 2021	6689	Rp 2.932.593.479.753	3994	59,71%	Rp 1.460.405.378.608	49,80%
8	Usulan Semester II 2021	6689	Rp 2.932.593.479.753	4916	73,49%	Rp 1.647.688.626.369	56,19%

Rekapitulasi tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI dilakukan semesteran setiap tahunnya. Jumlah rekomendasi yang ada adalah berasal dari rekomendasi hasil pemeriksaan BPK-RI sejak tahun 2001 yang telah selesai ditindaklanjuti namun *history* temuan tetap ada.

Capaian tahun 2018 s.d semester 1 tahun 2020 mengalami kenaikan, namun capaian pada semester II tahun 2020 s.d semester 1 2021 mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi dengan bergabungnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ke dalam struktur organisasi Kemendikbudristek. Rekomendasi hasil temuan hasil pengawasan BPKP pada Ditjen Dikti yang cukup besar mempengaruhi capaian tindak lanjutnya. Namun demikian, Itjen tetap berusaha maksimal untuk mendorong unit-unit utama beserta satker Kemendikbudristek dalam menyelesaikan rekomendasi tersebut.

Tabel. 3.3. Target-Capaian IKK Pertama Tahun 2020, 2021 dan target 2024

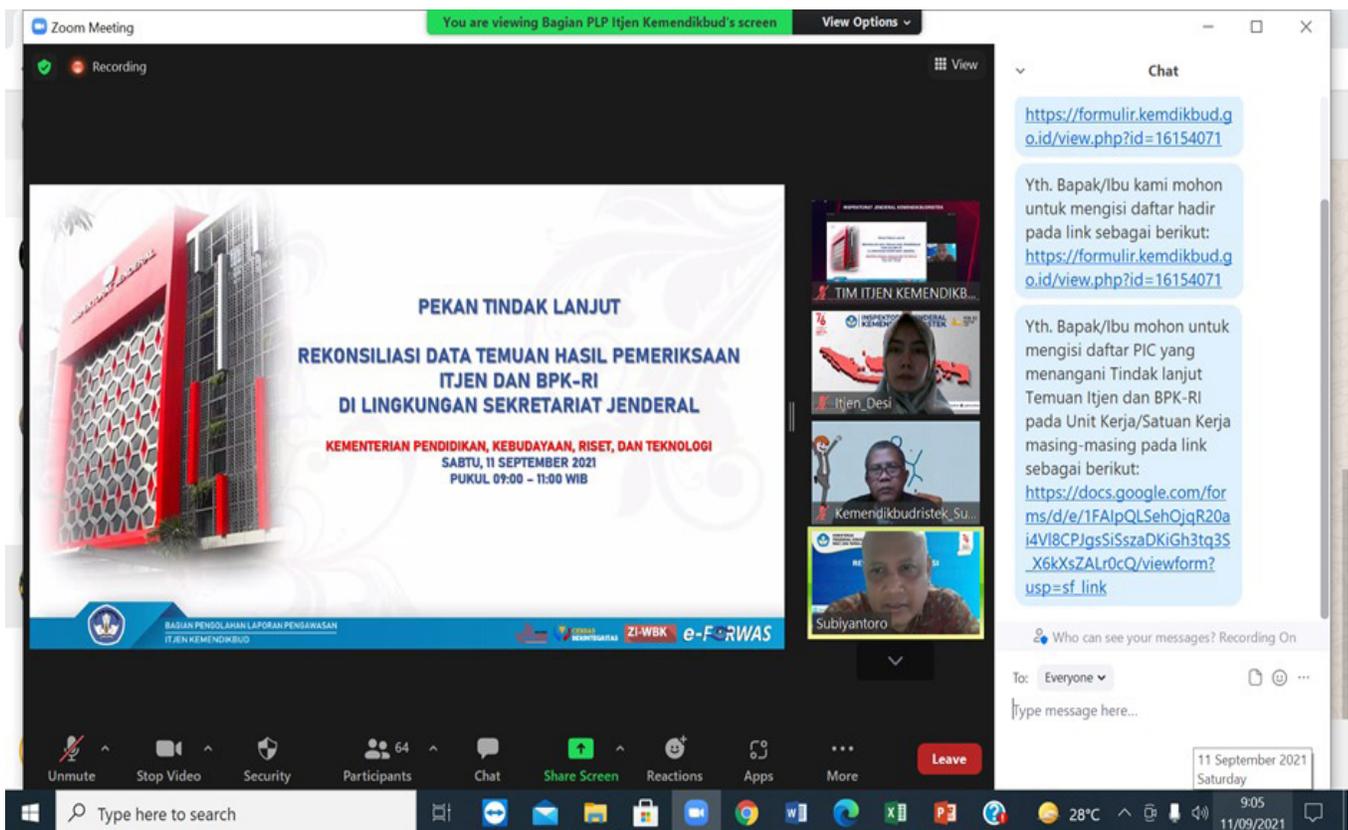
Indikator Kinerja	2020		2021		Target 2024
	Target	Capaian	Target	Capaian	
Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI	65%	75,65%	70%	64,84%	85%

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024 sebesar 85%, Itjen tetap optimis dapat mencapai target tersebut. Dalam upaya untuk mencapai target tersebut, Itjen terus memberikan dorongan kepada seluruh unit utama di lingkungan Kemendikbudristek dalam hal fasilitasi percepatan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK, selain itu juga Itjen terus berusaha untuk membangun ketaatan unit utama dalam menyelesaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK.

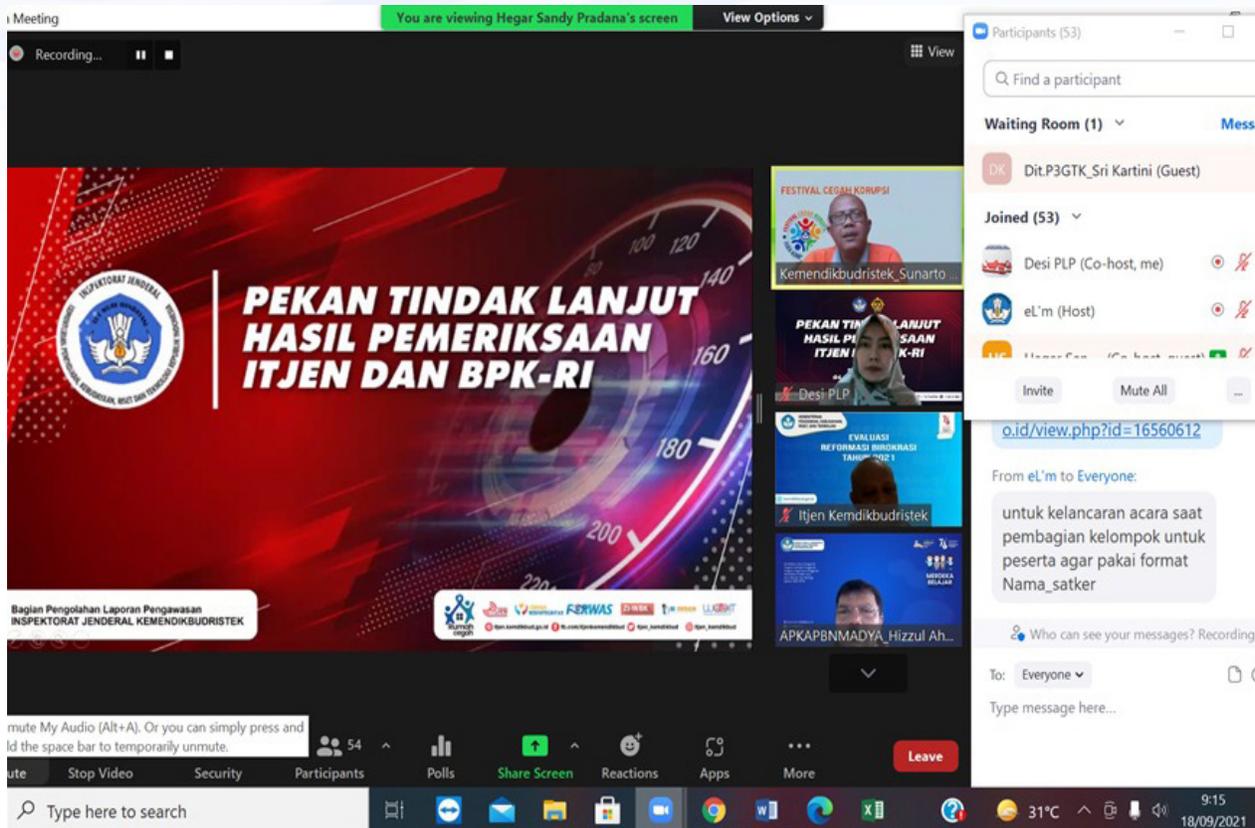
Untuk dapat mencapai target indikator kinerja ini didukung oleh komponen Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, dimana di dalamnya terdapat target laporan sebanyak 75 laporan dan telah terealisasi seluruhnya (100%)

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung indikator tersebut antara lain:

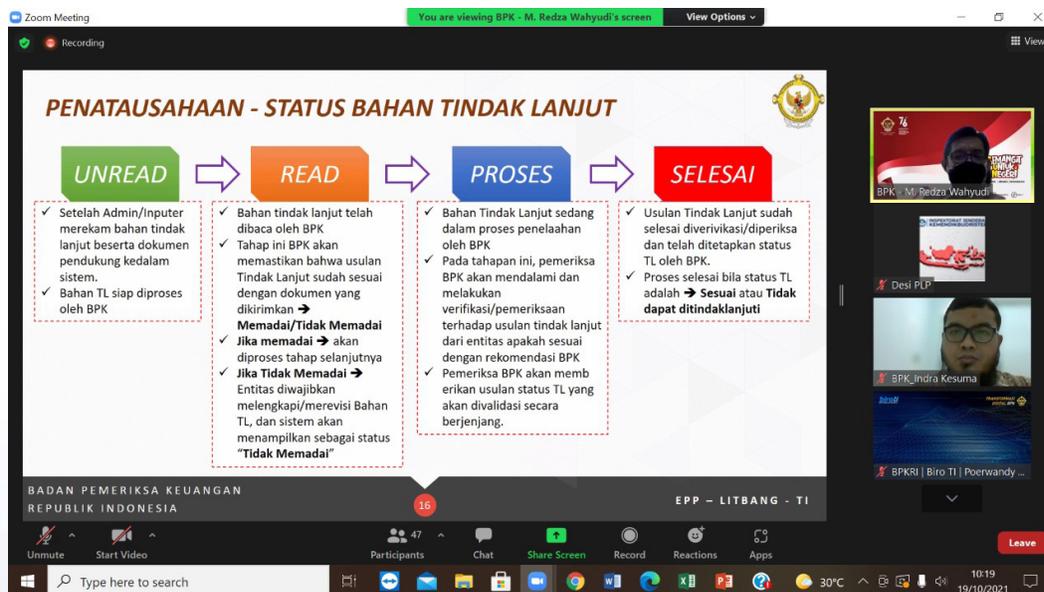
1. Penyusunan rencana program kerja pemantauan hasil pengawasan;
2. Pemantauan tindak lanjut temuan hasil pengawasan Itjen;
3. Optimalisasi system tindak lanjut BPK-RI;
4. Koordinasi pemantauan tindak lanjut temuan pemeriksaan BPK-RI atas LK-K/L;
5. Percepatan tindak lanjut Itjen/BPK-RI/BPKP;
6. Koordinasi dengan pihak eksternal;
7. Melakukan analisis dan evaluasi laporan hasil pengawasan;
8. Menyiapkan laporan perkembangan/progress tindak lanjut hasil pengawasan BPK-RI;
9. Gelar hasil pemantauan tindak lanjut;
10. Rekonsiliasi temuan hasil pengawasan BPKP, BPK-RI, dan Itjen;
11. Keberatan temuan hasil pengawasan.



Gambar 3.1 Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal dengan Unit Utama (Sekretariat Jenderal) secara daring



Gambar 3.2 Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan internal dan eksternal dengan Unit Utama dan BPK-RI secara daring



Gambar 3.3 Pelaksanaan kegiatan rekonsiliasi temuan hasil pemeriksaan dengan BPK-RI secara daring

## IKK 2

### “Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi”

Target kinerja indikator kinerja tersebut untuk tahun 2021 adalah sebanyak 1.607 orang, sampai dengan akhir Tahun 2021 telah tercapai sebesar **6.223 orang** (387,24%). Capaian Kinerja melampaui target karena pelaksanaan kegiatan dikombinasi antara luring dengan daring. Kegiatan yang mendukung IKK kedua tersebut dilaksanakan dengan melakukan kegiatan Pengendalian Gratifikasi (sosialisasi, bimtek, serta monitoring dan evaluasi) dan internalisasi anti korupsi. Selain itu juga dilakukan kegiatan pencegahan korupsi dengan peserta dari seluruh pejabat dan pegawai pada Satker yang diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021. Untuk mendukung indikator kinerja tersebut didukung oleh komponen Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Korupsi yang berada di Sekretariat Itjen yaitu pada Bagian Pengolahan Laporan Pengawasan. Komponen ini mempunyai target sebanyak 14 laporan pada tahun 2021 dan telah tercapai seluruhnya.

Tabel. 3.4. Target-Capaian IKK ke-2 Tahun 2020, 2021 dan target 2024

Indikator Kinerja	2020		2021		Target 2024
	Target	Capaian	Target	Capaian	
Jumlah SDM Pendidikan dan Kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1.149 Orang	1.580 Orang	1.607 Orang	6.223 Orang	2.981 Orang

Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dengan capaian 1.580 peserta, maka capaian pada tahun ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Selain dimaksimalkannya berbagai kegiatan untuk mendukung capaian IKK kedua secara daring, hal ini juga membuktikan bahwa Itjen mempunyai komitmen yang tinggi dalam rangka pencegahan tindak korupsi melalui berbagai kegiatan dan pendekatan.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2024, maka target tersebut sudah dapat terlampaui pada capaian tahun 2021.

dalam mendukung capaian indikator kedua ini didukung oleh komponen Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan, dengan target 14 laporan yang pada tahun 2021 ini telah tercapai seluruhnya (100%). Sedangkan pelaksanaan kegiatan untuk mendukung indikator tersebut, yaitu:

1. Internalisasi pencegahan korupsi;
2. Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG);
3. Saya Keluarga Anti Korupsi (SKAK);

4. Sosialisasi anti korupsi;
5. Penyusunan rencana dan program aksi nasional percepatan pemberantasan korupsi di lingkungan Kementerian;
6. Pencegahan intoleransi; dan
7. Pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan;

Sekretariat Itjen melalui Bagian Pengolahan Laporan Pengawasan (PLP) secara berkesinambungan melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya untuk mencapai target indikator kedua tersebut, namun juga dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai anti korupsi kepada setiap insan Kemendikbudristek serta meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan korupsi.



Gambar 3.4 Pelaksanaan kegiatan SKAK secara luring di Provinsi Bali



Gambar 3.5 Pelaksanaan kegiatan SKAK secara daring tanggal 14 Oktober 2021



Gambar 3.6 Pelaksanaan kegiatan Bimtek pelaporan gratifikasi secara daring pada tanggal 19 Agustus 2021

## IKK 3

### “Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A”

Target indikator kinerja tersebut untuk tahun 2021 adalah kategori A. Realisasi capaian IKK tersebut adalah skor evaluasi SAKIP Itjen Tahun 2021 sebesar **87,77 dengan kategori A**, sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kategori A mempunyai interpretasi **Memuaskan**, memimpin perubahan berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015, evaluasi SAKIP dilakukan untuk memperbaiki manajemen kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja khususnya kinerja pelayanan publik di instansi secara berkelanjutan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Kemendikbud, evaluasi SAKIP Eselon I dan Satker dilaksanakan oleh Biro yang membidangi perencanaan bersama-sama dengan Inspektorat Jenderal.

Apabila dibandingkan antara skor SAKIP Itjen tahun 2020 yang sebesar 86,87 (kategori A), dengan skor SAKIP Itjen tahun 2021 yang sebesar 87,77 (kategori A), maka capaian tahun 2021 lebih besar dari capaian tahun 2020 ini meningkat 0,9 poin.

Evaluasi SAKIP dilakukan terhadap lima komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, dan Pencapaian sasaran/kinerja organisasi dengan hasil evaluasi terhadap SAKIP Itjen tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Evaluasi SAKIP Itjen 2020 dan 2021 per Komponen penilaian

Komponen SAKIP		Bobot	Nilai 2020	Nilai 2021
1	Perencanaan Kinerja	30%	26,50%	28,00%
2	Pengukuran Kinerja	25%	24,22%	20,47%
3	Pelaporan Kinerja	15%	12,00%	13,55%
4	Evaluasi Kinerja	10%	7,90%	8,25%
5	Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi	20%	16,25%	17,50%
Hasil Akhir		<b>100%</b>	<b>86,87%</b>	<b>87,77%</b>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai yang mengalami penurunan ada pada komponen Pengukuran Kinerja. Penurunan nilai pada komponen tersebut disebabkan karena

hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian *reward & punishment*. Hal tersebut telah disampaikan sebagai catatan yang harus ditindaklanjuti oleh Itjen pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) implementasi SAKIP.

Dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja ke-tiga tersebut, Sekretariat Itjen telah melakukan berbagai usaha yang tertuang dalam berbagai kegiatan, antara lain kegiatan pengelolaan SAKIP Itjen yang dikoordinasikan oleh bidang Perencanaan dan Penganggaran pada Bagian Tata Usaha Sekretariat Itjen. Kegiatan tersebut antara lain melakukan koordinasi dengan Inspektorat dan Bagian di Itjen dalam rangka pemenuhan pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja Itjen, serta mendokumentasikan data dukung yang diperlukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan pencapaian kinerja.

## IKK 4

### “Nilai kinerja Inspektorat Jenderal”

Target indikator kinerja tersebut untuk tahun 2021 adalah skor 95,1. Capaian tahun 2021 adalah sebesar **91,22** (95,92%) capaian tersebut masih berada di bawah target renstra sebesar 4,95 poin.

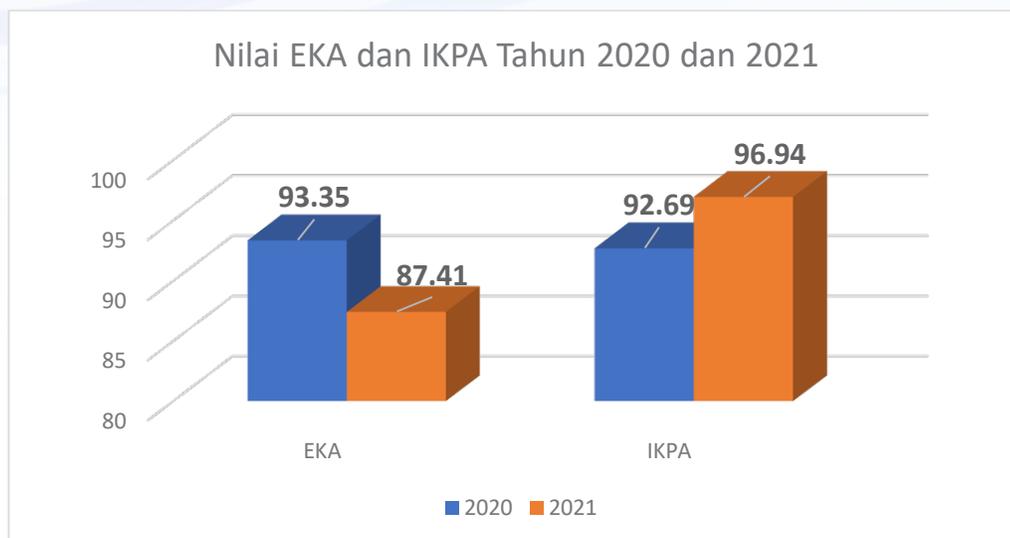
Capaian tahun 2021 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan dengan target akhir renstra periode 2020-2024 dapat terlihat dari tabel berikut.

Tabel 3.6 Capaian Indikator Kinerja “Nilai Kinerja Itjen” tahun 2020 dan 2021 serta target akhir Renstra periode 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		Target 2024
	Target	Capaian	Target	Capaian	
Nilai Kinerja Itjen	94,40	93,08	95,10	91,22	97,20

Capaian tahun 2021 mengalami penurunan dari capaian tahun sebelumnya sebesar 1,86 poin. Sehingga diperlukan upaya yang cukup keras dalam pencapaian target akhir renstra tersebut.

Nilai kinerja tersebut diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,41 (mempunyai bobot 60%), dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96,94 (mempunyai bobot 40%). Grafik berikut merupakan perbandingan capaian nilai EKA dan IKPA tahun 2020 dan tahun 2021.



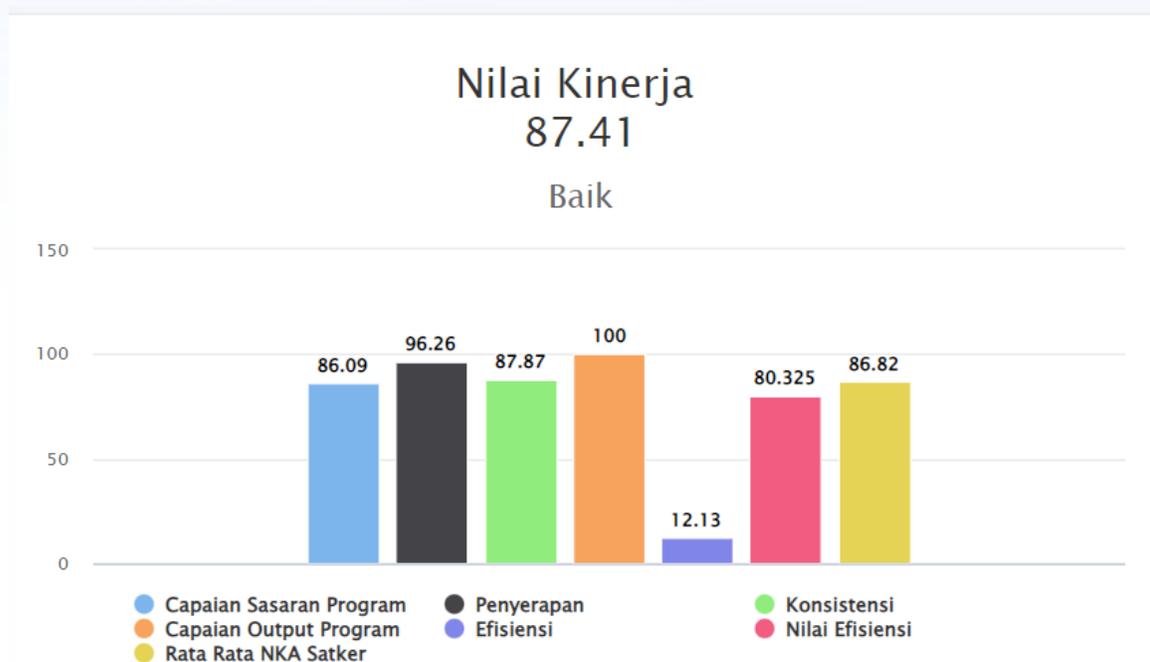
Grafik 3.1 Perbandingan nilai EKA dan IKPA tahun 2020 dan 2021

Jika kita melihat grafik 3.1 Dapat terlihat bahwa nilai EKA mengalami penurunan, sedangkan nilai IKPA mengalami peningkatan. Namun dengan bobot nilai EKA yang lebih besar dalam perhitungan nilai kinerja, yaitu sebesar 60%, maka ini sangat mempengaruhi capaian nilai kinerja Itjen. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian nilai kinerja tersebut antara lain adalah adanya pandemi Covid-19 yang sampai dengan saat ini masih terus berlangsung. Selain itu dengan adanya *refocusing* anggaran sebanyak lima kali dalam tahun ini juga menjadi kendala dalam pencapaian target indikator kinerja tersebut.

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diambil dari perhitungan melalui aplikasi spasikita yang terkoneksi dengan aplikasi SmArt milik Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga terdapat tujuh komponen penilaian yang dilakukan pada aplikasi tersebut, yaitu:

1. Capaian sasaran program;
2. Capaian output program;
3. Rata-rata NKA Satker;
4. Penyerapan anggaran;
5. Efisiensi;
6. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; dan
7. Nilai efisiensi.

Adapun nilai pada komponen-komponen tersebut adalah seperti terlihat pada grafik berikut.



Sumber: e-monev DJA (aplikasi SmArt)

Grafik 3.2 Nilai Kinerja Evaluasi Anggaran Itjen Tahun 2021

Bila dibandingkan komponen nilai kinerja anggaran Itjen tahun 2020 dengan tahun 2021 dapat terlihat sebagai berikut.

Tabel 3.7 Sandingan komponen EKA capaian tahun 2020 dan 2021

Komponen	2020	2021
Capaian Sasaran Program	100	86,09
Capaian Output Program	100	100
Rata-rata NKA Satker	90,03	86,82
Penyerapan	91,5	96,26
Efisiensi	8,5	12,13
Konsistensi	94,92	87,87
Nilai Efisiensi	-	80,325

Pada tahun 2021 ini terdapat tiga komponen pada EKA yang mengalami penurunan nilai jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020, yaitu Capaian Sasaran Program, Rata-rata NKA Satker, dan Konsistensi. Pada komponen Capaian Sasaran Program masih belum maksimal dikarenakan terdapat 2 target IKP Itjen yang belum tercapai. Begitu pula dengan komponen Rata-rata NKA Satker, karena capaian IKK pada masing-masing Eselon II ada yang tidak tercapai.

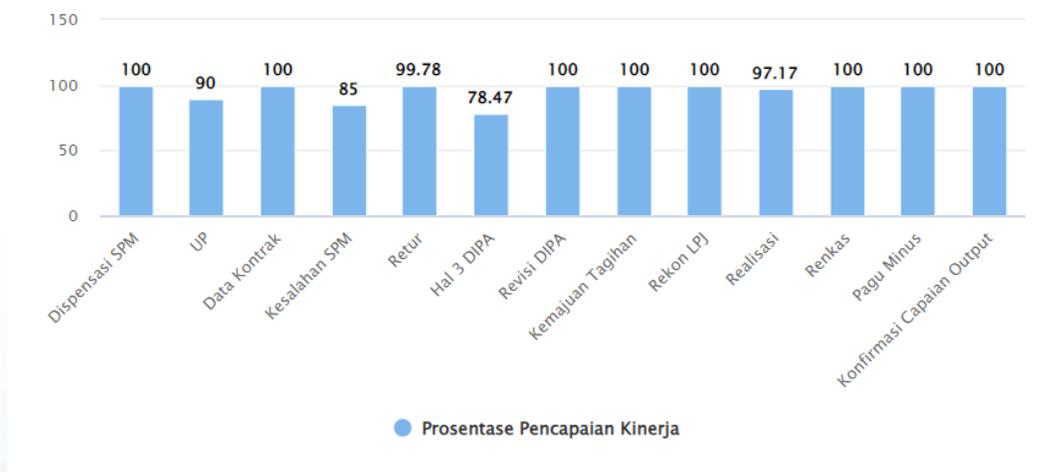
Dan komponen Konsistensi nilainya juga kurang maksimal dikarenakan rencana penyerapan anggaran pada bulan Juni dan Juli tidak dapat terealisasi karena adanya kebijakan PPKM level 4 (pandemi Covid-19).

Selain itu pada tahun 2021 terdapat satu komponen baru yang menjadi penilaian EKA pada tahun 2021 ini yaitu nilai efisiensi.

Selanjutnya pada nilai IKPA terdapat 13 komponen yang dilakukan evaluasi dan pemantauan adalah sebagai berikut:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi halaman III DIPA
3. Pagu minus
4. Penyampaian data kontrak
5. Ketertiban pengelolaan Uang Persediaan
6. LPJ bendahara
7. Dispensasi SPM
8. Realisasi anggaran
9. Penyelesaian tagihan
10. Konfirmasi capaian output
11. Retur SP2D
12. Perencanaan kas
13. Kesalahan SPM

### Nilai IKPA 96.94



Sumber: e-monev DJA (aplikasi SmArt)

Grafik 3.3 Nilai IKPA Itjen Tahun 2021

Berikut merupakan tabel perbandingan capaian nilai IKPA tahun 2020 dan 2021 per indikator

Tabel 3.8 Sandingan Nilai IKPA Itjen Tahun 2020-2021

No	Pengukuran/Indikator	2020			2021		
		Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
1	Revisi DIPA	1,00	0	0	100	5	5,00
2	Deviasi Halaman III DIPA	76,66	0	0	78,47	5	3,92
3	Pagu minus	99,84	5	4,99	99,86	5	4,99
4	Penyampaian data kontrak	66,3	15	9,95	100	10	10,00
5	Pengelolaan UP	100	8	8,00	90,00	8	7,20
6	LPJ Bendahara	100	5	5,00	100	5	5,00
7	Dispensasi SPM	100	5	5,00	100	5	5,00
8	Realisasi anggaran	93,01	15	13,95	97,17	15	14,58
9	Penyelesaian tagihan	100	12	12,00	100	10	10,00
10	Konfirmasi capaian output	100	10	10,00	100	17	17,00
11	Retur SP2D	99,76	5	4,99	99,78	5	4,99
12	Perencanaan kas	100	5	5,00	100	5	5,00
13	Kesalahan SPM	95	5	4,75	85,00	5	4,25
Total			90	83,63		100	96,02
<b>Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran</b>		<b>92,92</b>			<b>96,92</b>		

Pada tabel tersebut terlihat bahwa capaian nilai IKPA Tahun 2021 meningkat sebesar 4 poin bila dibandingkan dengan capaian tahun 2020. Pada tahun 2020, terdapat dua komponen penilaian yang tidak dimasukkan dalam perhitungan penilaian, yaitu Revisi DIPA, dan Deviasi Halaman III DIPA yang mempunyai bobot masing-masing 0. Hal ini karena adanya kebijakan dari Kemenkeu untuk tidak melakukan perhitungan penilaian terhadap dua komponen tersebut karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020. Kemudian pada tahun 2021 dua komponen tersebut kembali dimasukkan ke dalam penilaian IKPA.

## B. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pencapaian sasaran program tahun anggaran 2021 Sekretariat Itjen Kemendikbudristek memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp118.888.742.000,-. Namun seiring tahun berjalan adanya perubahan anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek dikarenakan adanya *refocusing* internal (penambahan anggaran dari inspektorat) maupun *refocusing* eksternal (pengurangan anggaran guna mendukung pemulihan covid dan kuota

data) dengan total 8 kali revisi DIPA, pagu sekretariat berkurang sebanyak Rp8.740.481.000,- sehingga pagu anggaran Sekretariat Itjen Tahun 2021 menjadi sebesar Rp110.148.261.000,-. Realisasi anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp107.354.458.043,00 (97,46%), dengan sisa anggaran sebesar Rp2.793.802.957,00 (2,53%). Perubahan pagu anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek selama Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Perubahan Pagu Anggaran Sekretariat Itjen tahun 2021

No	Revisi DIPA	Penambahan/ Pengurangan	Pagu Anggaran	Keterangan
1	DIPA Awal		Rp118.888.742.000	
2	DIPA 1	Rp6.177.407.000	Rp125.066.149.000	Penambahan Anggaran dari Inspektorat ( <i>Refocusing</i> Internal)
3	DIPA 2	(Rp4.751.448.000)	Rp120.314.701.000	Pengurangan Belanja Pegawai ( <i>Refocusing</i> Eksternal)
4	DIPA 3	(Rp3.021.957.000)	Rp117.292.744.000	Pengurangan Belanja Barang ( <i>Refocusing</i> Eksternal)
5	DIPA 4	(Rp5.798.186.000)	Rp111.494.558.000	Pengurangan Belanja Pegawai dan Barang ( <i>Refocusing</i> Eksternal)
6	DIPA 5	Rp553.703.000	Rp112.048.261.000	Penambahan Anggaran dari Inspektorat ( <i>Refocusing</i> Internal)
7	DIPA 6	(Rp1.900.000.000)	Rp110.148.261.000	Pengurangan Belanja Barang dan 002 ( <i>Refocusing</i> Eksternal)
8	DIPA 7	-	Rp110.148.261.000	Pemutakhiran Data
9	DIPA 8	-	Rp110.148.261.000	Koreksi Pagu Minus

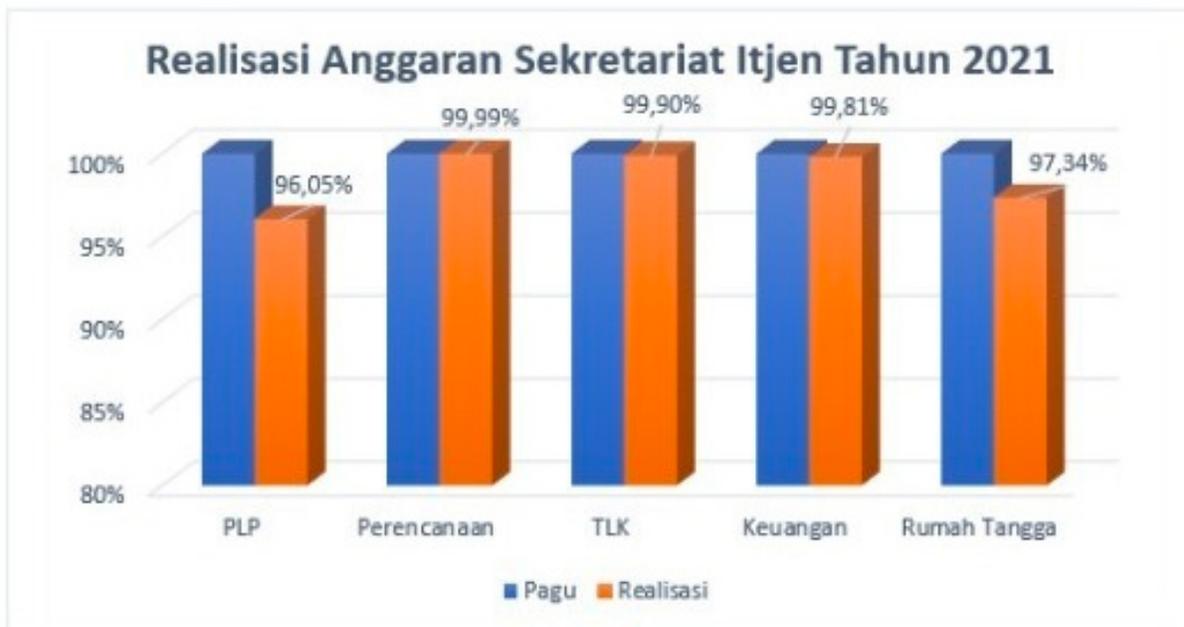
Daya serap anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek berdasarkan Bagian dan Bidang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.10 Daya serap anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021

No	Bagian/Bidang	Pagu	Realisasi	%
1	Pengolahan Laporan Pengawasan	8.092.184.000	7.772.467.539	96,05
2	Tata Usaha			
	a. <i>Perencanaan</i>	2.190.216.000	2.190.060.650	99,99
	b. <i>Tata Laksana dan Kepegawaian</i>	6.046.875.000	6.041.262.278	99,90
	c. <i>Keuangan</i>	1.193.932.000	1.191.707.948	99,81
	d. <i>Rumah Tangga</i>	92.625.054.000	90.158.959.628	97,34
	<b>TOTAL</b>	<b>110.148.261.000</b>	<b>107.354.458.043</b>	<b>97,46</b>



Grafik 3.4 Pagu Anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021



Grafik 3.5 Realisasi Anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun 2021

Sedangkan untuk daya serap anggaran per indikator kinerja pada Sekretariat Itjen adalah sebagai berikut:

- a. **IKK pertama** yaitu, Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK-RI, mempunyai anggaran sebesar **Rp4.079.567.000,00**, sampai dengan akhir tahun 2021 telah terserap sebesar **Rp3.987.398.427,00 (97,74%)**.

- b. **IKK kedua** yaitu, Jumlah SDM Pendidikan dan Kebudayaan yang Mendapatkan Fasilitas Pencegahan Korupsi, mempunyai anggaran sebesar **Rp4.012.617.000,00** telah terserap sebesar **Rp3.926.249.812,00 (97,85%)**.
- c. **IKK ketiga** yaitu, Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A, memiliki anggaran sebesar **Rp2.190.216.000,00** telah terserap sebesar **Rp2.190.060.650,00 (99,99%)**.
- d. **IKK keempat** yaitu, Nilai Kinerja Itjen, mempunyai anggaran sebesar **Rp99.865.861.000,00**, telah terserap sebesar **Rp97.391.929.854,00 (97,52%)**.

# BAB

# 4

## PENUTUP

### A. Kesimpulan Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek TA 2021

Selama TA 2021, Sekretariat Itjen Kemendikbudristek telah menunjukkan kinerja sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek sebesar Rp107.354.458.043,00 (97,46%).
2. Pencapaian kinerja dan anggaran Sekretariat Itjen Kemendikbudristek dengan indikator kinerja sebagai berikut:
  - a. Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI, dengan target 70% dan tercapai sebesar 64,84%. Capaian tersebut masih dibawah target tahun 2021. Untuk capaian anggarannya sebesar 97,74%;
  - b. Jumlah SDM Pendidikan dan Kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi, dengan target 1.607 orang dan tercapai sebanyak 6.223 orang (387,24%) melebihi dari target yang telah ditentukan dan capaian anggarannya sebesar 97,85%;
  - c. Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A, capaian kinerja sebesar 100% sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan capaian anggarannya sebesar 99,99%;
  - d. Nilai kinerja Itjen, dengan target skor 95,10 dan tercapai skor 91,22 (95,92%), masih berada di bawah target yang telah ditentukan, dan capaian anggarannya sebesar 97,52%;

### B. Permasalahan dan Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan program Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Semester TA 2021, dapat diketahui ada beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi. Beberapa permasalahan dan kendala tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masih berlanjutnya pandemi Covid-19;

Covid-19 yang dimulai pada bulan Februari 2020 secara langsung maupun tidak langsung sangat berpengaruh pada pencapaian kinerja sekretariat Itjen. Wabah Covid-19 menyebabkan sempat terhentinya sementara program/kegiatan yang telah dijadwalkan sebelumnya, sehingga harus dijadwalkan ulang pada akhir tahun namun pada akhirnya terdapat kegiatan yang tidak terlaksana. Perubahan mekanisme pelaksanaan kegiatan menjadi sebagian besar daring juga berpengaruh pada penyerapan anggaran.

Selain itu, wabah Covid-19 juga menyebabkan koordinasi antar bagian maupun antar bidang mengalami hambatan/tidak maksimal dalam pelaksanaan tugas yang berpengaruh pada kualitas serta ketepatan penyelesaian target *output* yang ditetapkan.

2. Dinamika kebijakan penganggaran

Tahun 2021 juga terdapat perubahan-perubahan kebijakan penganggaran baik dari eksternal maupun internal Itjen yang berimplikasi pada sekretariat. Perubahan kebijakan penganggaran khususnya *refocusing* ke belanja modal yang terjadi menyebabkan beberapa pelaksanaan kegiatan tidak dapat dilaksanakan, yang pada akhirnya berpengaruh pada penyerapan anggaran. Selain itu kebijakan terkait belanja pegawai dengan tidak adanya tunjangan 14, juga berpengaruh pada daya serap sekretariat secara keseluruhan.

## C. Upaya Perbaikan Kedepan

Dalam pemecahan masalah, upaya yang telah dan akan terus dilakukan oleh Sekretariat Itjen Kemendikbudristek adalah sebagai berikut:

1. Menyesuaikan metode pelaksanaan program/kegiatan dengan kondisi pandemi Covid-19, dari yang semula luring menjadi daring, ataupun gabungan keduanya serta penjadwalan ulang kegiatan dan memperbanyak koordinasi-koordinasi secara virtual
2. Penyesuaian jadwal kegiatan dan rencana penyerapan

Laporan Kinerja Sekretariat Itjen Kemendikbudristek Tahun Anggaran 2021 ini disusun untuk dapat dijadikan bahan masukan/kajian/telaahan, khususnya mengenai akuntabilitas kinerja bagi pimpinan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek dalam mengambil kebijakan selanjutnya.

# LAMPIRAN

## 1. Perjanjian Kinerja Awal



### **Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Plt. Sekretaris Dengan Inspektur Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Thamrin Kasman**

**Jabatan : Plt. Sekretaris**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Chatarina Muliana**

**Jabatan : Inspektur Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 08 Februari 2021

**Inspektur Jenderal**

**Plt. Sekretaris**



**Chatarina Muliana**



**Thamrin Kasman**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.1] Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	70
		[IKK 1.2] Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1607
		[IKK 1.3] Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	A
		[IKK 1.4] Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	95.10

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1998	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Itjen Kemendikbud	Rp. 118.888.742.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 118.888.742.000</b>

Jakarta, 08 Februari 2021

**Inspektur Jenderal**

**Plt. Sekretaris**



**Chatarina Muliana**



**Thamrin Kasman**

## 2. Perjanjian Kinerja Revisi



### Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Sekretaris Dengan Inspektur Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Subiyantoro**

**Jabatan : Sekretaris**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Chatarina Muliana**

**Jabatan : Inspektur Jenderal**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 06 Desember 2021

**Inspektur Jenderal**

**Sekretaris**



**Chatarina Muliana**



**Subiyantoro**

## Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.1] Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	70
		[IKK 1.2] Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1607
		[IKK 1.3] Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	A
		[IKK 1.4] Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	95.10

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1998	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Itjen Kemendikbud	Rp. 110.148.261.000
		<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 110.148.261.000</b>

Jakarta,06 Desember 2021

**Inspektur Jenderal**



**Chatarina Muliana**

**Sekretaris**



**Subiyantoro**

### 3. Rencana Kinerja Tahun 2021

#### RENCANA KINERJA TAHUN SEKRETARIAT ITJEN TA 2021

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	1 Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK  Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	70%	6.278.492.000  6.278.492.000
	2 Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi  Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Korupsi	1.607 Peserta	3.588.212.000  3.588.212.000
	3 Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A  Perencanaan Program dan Anggaran Internal Pelaksanaan Evaluasi Program dan Anggaran	Predikat A	4.554.979.000  2.816.779.000 1.738.200.000
	4 Nilai Kinerja Inspektorat Jenderal  Pelayanan Umum, perlengkapan, dan rumah tangga Pengelolaan Kepegawaian Pelayanan Urusan Ketatalaksanaan, Hukum dan Peraturan Perundangan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran Gaji dan Tunjangan Operasional dan Pemeliharaan Kantor Jumlah Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	Nilai 95,10	106.967.059.000  5.915.666.000 6.720.691.000 2.031.760.000 2.995.434.000 69.071.048.000 18.729.460.000 1.503.000.000

Jakarta, Agustus 2020  
Sekretaris,

  
Thamrin Kasman  
NIP 196011261988031001

## 4. Rencana Aksi Sekretariat Itjen



### Rencana Aksi SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL Tahun 2021

#### Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Triwulan			
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
1	[SK 1.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.1] Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	70	48	48	55	70
		[IKK 1.2] Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	1607	0	771	959	1607
		[IKK 1.3] Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	A	-	-	-	A
		[IKK 1.4] Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	95.10	0	0	0	95.1

## Rencana Aksi Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	Rencana Aksi				Anggaran
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1	Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 69.071.048.000
2	[001] Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	layanan	3	6	9	12	Rp. 69.071.048.000
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 18.729.460.000
4	[002] Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Laporan	3	6	9	12	Rp. 18.729.460.000
5	Dukungan Manajemen Satker	134	Layanan	33	70	96	134	Rp. 17.473.096.000
6	[051] Perencanaan dan Penganggaran Internal	17	Laporan	5	9	13	17	Rp. 1.262.030.000
7	[052] Pelayanan Umum dan Rumah Tangga	39	Laporan	11	20	29	39	Rp. 5.415.666.000
8	[053] Pengelolaan SDM	22	Laporan	6	13	16	22	Rp. 6.950.466.000
9	[054] Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola	10	Laporan	0	5	5	10	Rp. 1.051.985.000
10	[055] Pengolahan Data dan Informasi	1	Laporan	0	0	0	1	Rp. 465.400.000
11	[056] Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Internal	13	Laporan	4	7	10	13	Rp. 1.089.847.000
12	[057] Pengelolaan Keuangan Internal	32	Laporan	7	16	23	32	Rp. 1.237.702.000
13	Alat Pengolah Data dan Komunikasi	5	Layanan	0	0	0	5	Rp. 571.628.000
14	[051] Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	1	Paket	0	0	0	1	Rp. 321.628.000

Jakarta, 23 April 2021

**Sekretaris**



**Subiyantoro**

## 5. Pengukuran Capaian Kinerja



### Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan SEKRETARIAT INSPEKTORAT JENDERAL Tahun 2021

#### Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.1] Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK	%	70	TW1 : 48 TW2 : 48 TW3 : 55 TW4 : 70	TW1 : 48 TW2 : 53.71 TW3 : 53.71 TW4 : 64.84	<p><b>TW1 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan hasil PTL BPK-RI Smt 1 Th 2020 ditambah dengan saldo temuan Dikti <b>Kendala / Permasalahan :</b> Hasil PTL BPK-RI Smt 2 Th 2020 belum keluar sehingga belum dapat diketahui apakah usulan tindak lanjut dari UPT/Satker sudah dapat diterima atau belum <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Telah dilakukan upaya percepatan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan BPK-RI antara lain dengan melakukan monitoring, koordinasi tindak lanjut, rekonsiliasi data temuan dan tindak lanjut, dll</p> <p><b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan hasil PTL Smt 2 Th 2020 (saldo Dikbud ditambah dengan Dikti). Dari 6467 rekomendasi telah ditindaklanjuti 3.776 rekomendasi (58,39%), dan temuan keuangan Rp.2.291.836.942.288,17 telah ditindaklanjuti Rp.1.123.770.612.316,09 (49,03%). secara rata-rata tindaklanjuti temuan BPK adalah sebesar 53,71% <b>Kendala / Permasalahan :</b> Hasil PTL BPK-RI Smt 1 Th 2021 belum keluar sehingga belum dapat diketahui apakah usulan tindak lanjut dari UPT/Satker sudah diterima atau belum. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Telah dilaksanakan rangkaian kegiatan untuk percepatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan BPK-RI antara lain dengan melaksanakan pemantauan tindak lanjut, koordinasi tindak lanjut dengan BPK dan Unit Utama serta optimalisasi sistem tindak lanjut BPK-RI.</p> <p><b>TW3 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan hasil PTL Smt 2 Th 2020 (saldo Dikbud ditambah dengan Dikti). Dari 6467 rekomendasi telah ditindaklanjuti 3.776 rekomendasi (58,39%), dan temuan keuangan Rp.2.291.836.942.288,17 telah ditindaklanjuti Rp.1.123.770.612.316,09 (49,03%). secara rata-rata tindaklanjuti temuan BPK adalah sebesar 53,71%. Selama triwulan III, Itjen telah mengajukan usulan ke BPK, tindak lanjut temuan keuangan dan rekomendasi administrasi. Tinjau temuan Rupiah sebesar 70,66%; tinjau temuan USD sebesar 59,95%; tinjau temuan Php sebesar 94,19%; dan tinjau rekomendasi 69,33% dari total temuan. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Hasil PTL BPK-RI Smt 1 Th 2021 belum keluar sehingga belum dapat diketahui apakah usulan tindak lanjut dari UPT/Satker sudah diterima atau belum. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Strategi: 1. menambah inputter SI PTL pada satker 2. melaksanakan pekan tindak lanjut 3. membuka hotline layanan tindak lanjut tiap hari kerja 4. secara berkala melakukan pemutakhiran data 5. melaksanakan percepatan tinjau melibatkan auditor 6. melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, baik luring maupun daring 7. memantau hasil pemeriksaan LK/PDPT/Audit kinerja BPK-RI tahun berjalan 8. melakukan kordinasi dan rekonsiliasi data tinjau dengan unit utama secara berkala</p> <p><b>TW4 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Berdasarkan hasil PTL Smt 1 Th 2021 ditambah dengan usulan tindak lanjut PTL Smt 2 Th 2021 (saldo Dikbud ditambah dengan Dikti), dari 6.689 rekomendasi telah ditindaklanjuti 4.916 rekomendasi (73,49%), dan temuan keuangan Rp2.932.593.479.752,51 telah ditindaklanjuti Rp.1.647.688.626.369,21 (56,19%). secara rata-rata tindaklanjuti temuan BPK adalah sebesar 64,84%. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Hasil PTL BPK-RI Smt 2 Th 2021 belum keluar sehingga belum dapat diketahui apakah usulan tindak lanjut dari UPT/Satker sudah diterima atau belum. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. menambah inputter SI PTL pada satker 2. melaksanakan pekan tindak lanjut 3. membuka hotline layanan tindak lanjut tiap hari kerja 4. secara berkala melakukan pemutakhiran data 5. melaksanakan percepatan tinjau melibatkan auditor 6. melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala, baik luring maupun daring 7. memantau hasil pemeriksaan LK/PDPT/Audit kinerja BPK-RI tahun berjalan 8. melakukan kordinasi dan rekonsiliasi data tinjau dengan unit utama secara berkala</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

2	[SK 1.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.2] Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	orang	1607	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 771</b> <b>TW3 : 959</b> <b>TW4 : 1607</b>	<b>TW1 : 0</b> <b>TW2 : 320</b> <b>TW3 : 4673</b> <b>TW4 : 6223</b>	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Pada triwulan 1 belum dilaksanakan kegiatan pencegahan korupsi  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Kegiatan Pencegahan Korupsi dijadwalkan akan dimulai pada triwulan 2  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Sedang disiapkan pedoman kegiatan pencegahan korupsi agar dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Selama TW 2, telah dilaksanakan: 1. Kegiatan Pengembangan Kapasitas Lanjutan Jejaring Pendidikan Anti Korupsi yg dilaksanakan oleh KPK bekerjasama dengan Kemendikbud yg merupakan pengembangan dari keg SAAK dan SGAK (293 peserta) 2. E-learning Bimtek Program Pengendalian Gratifikasi (27 peserta)  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Karena pandemi covid sehingga belum dimungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pencegahan korupsi ke daerah.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  saat ini sedang menyusun rancangan peta jalan kegiatan pencegahan korupsi</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Telah dilaksanakan kegiatan Pengendalian Gratifikasi (Sosialisasi, Bimtek, dan Movev) dengan jumlah 2.973 peserta dan Internalisasi pencegahan korupsi dengan jumlah 1.700 peserta dengan peserta seluruh pejabat dan pegawai di 93 Satuan Kerja yg diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021. Sampai dengan TW 3 Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi sebanyak 4.673 orang.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Karena pandemi covid tidak dimungkinkan untuk melaksanakan kegiatan pencegahan korupsi ke daerah sehingga kegiatan dilaksanakan secara daring.  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  sampai dengan triwulan III, capaian IKK ini sudah melebihi target. Hal ini dikarenakan kegiatan dilaksanakan secara daring sehingga dapat melibatkan peserta lebih banyak.</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  a. Telah dilaksanakan kegiatan Pengendalian Gratifikasi (Sosialisasi, Bimtek, dan Movev) dengan jumlah 2.973 peserta dan Internalisasi pencegahan korupsi dengan jumlah 1.700 peserta dengan peserta seluruh pejabat dan pegawai di 93 Satuan Kerja yg diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021" b. Telah dilaksanakan secara luring dengan mengundang UPT/Satker di 2 provinsi untuk memberikan Internalisasi pencegahan korupsi kepada Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada UPT/Satker sebanyak 80 peserta. c. Kegiatan Festival Cegah Korupsi 2021 mengusung tema "Berani Jujur Itu Keren" mempunyai beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara daring, yaitu : 1. Webtalks (Diskusi Daring) 2. Kompetisi Kampanye Sosial 3. Kompetisi Video Opini 4. Kompetisi Video Animasi 5. Kompetisi Desain Poster dengan sasaran Siswa/Mahasiswa/Guru/Dosen, Festival Cegah Korupsi 2021 dengan total peserta berjumlah 1.240 peserta d. Dilaksanakan secara online untuk memberikan sosialisasi anti korupsi kepada Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada e. melakukan kunjungan ke UPT/Satker di provinsi NTT tgl 27 s.d. 31 Okt dan Bali 7 s.d. 11 Nov untuk memberikan sosialisasi anti korupsi kepada Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada UPT/Satker sebanyak 80 peserta  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  IKK tersebut tercapai melebihi target yang ditetapkan, namun demikian dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi dan telah berhasil diatasi. Kendala yang dihadapi diantaranya yaitu pandemi covid 19 yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang mendukung IKK tersebut  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melaksanakan kegiatan secara blended (daring dan luring).</p>
---	---	---	-------	------	---	--	--

3	[SK 1.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.3] Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	predikat	A	<b>TW1</b> : - <b>TW2</b> : - <b>TW3</b> : - <b>TW4</b> : A	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : A	<b>TW1</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Telah dilaksanakan kegiatan pengelolaan SAKIP Itjen, Penyusunan Perjanjian Kinerja , Penyusunan Rencana Aksi dan Pengukuran Rencana Aksi melalui Aplikasi Spasikita. <b>Kendala / Permasalahan</b> : Kendala dalam pengesahan TTE, penggunaan aplikasi yang belum familiar. <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan terkait penggunaan aplikasi spasikita.  <b>TW2</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : selama triwulan II ini, SDM Itjen yang menangani SAKIP telah mengikuti sosialisasi Pengukuran Rencana Aksi atas PK tahun 2021 melalui aplikasi SPASIKITA, melakukan pengukuran Rencana Aksi TW 1, mengikuti sosialisasi e-SAKIP, mengikuti sosialisasi penyusunan RKT yang diselenggarakan oleh biro Perencanaan Kemendikbudristek. <b>Kendala / Permasalahan</b> : Aplikasi SPASIKITA yang masih perlu disempurnakan karena masih banyak kendala dalam penggunaannya. <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan memberikan masukan terkait aplikasi tersebut  <b>TW3</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : Itjen sudah melaksanakan beberapa kegiatan terkait SAKIP: 1. Melakukan evaluasi terkait program dan anggaran; 2. Melakukan evaluasi mandiri SAKIP per Eselon 2 dan Eselon 1. <b>Kendala / Permasalahan</b> : Karena terkendala pandemi dan adanya PPKM, terdapat beberapa kegiatan yang tercantum dalam KKE belum dilaksanakan <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : 1. Melengkapi dokumen/data dukung yang diperlukan untuk penilaian SAKIP eselon II dan Eselon I 2. Mengagendakan kegiatan yang diperlukan dalam pemenuhan SAKIP  <b>TW4</b> : <b>Progress / Kegiatan</b> : 1. Berdasarkan hasil evaluasi Biro Perencanaan bersama Itjen, Skor sakipt Itjen 87,77 dengan Predikat A. 2. Pemenuhan dokumen untuk penilaian sakipt telah dilaksanakan di TW 3, selanjutnya di TW 4 sekretariat itjen berkoordinasi dengan eselon II di lingkungan Itjen menyusun Laporan Kinerja eselon I dan II di lingkungan Itjen. <b>Kendala / Permasalahan</b> : IKK tersebut tercapai sesuai target yang ditetapkan, namun demikian dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi dan telah berhasil diatasi. <b>Strategi / Tindak Lanjut</b> : Berkoordinasi dengan Inspektorat dan Bagian untuk penyusunan laporan kinerja eselon I dan Eselon II di lingkungan Itjen, mempelajari catatan yang terdapat pada laporan hasil evaluasi sakipt untuk perbaikan pengelolaan SAKIP ditahun berikutnya.
---	--	---	----------	---	--	--	---



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

3	[SK 1.0] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal	[IKK 1.4] Nilai kinerja Inspektorat Jenderal	nilai	95.10	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 0 <b>TW4</b> : 95.1	<b>TW1</b> : 0 <b>TW2</b> : 0 <b>TW3</b> : 58.16 <b>TW4</b> : 91.22	<p><b>TW1 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Melaksanakan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Inspektorat Jenderal, melakukan perhitungan capaian output s.d bulan Maret.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola pelaksanaan kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  melaksanakan kegiatan secara daring dan luring</p> <p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Selama triwulan II ini, Itjen telah melaksanakan: evaluasi pelaksanaan program dan anggaran Inspektorat Jenderal, melakukan perhitungan capaian output s.d bulan Juni, Melakukan pengukuran kinerja s.d TW 2, Melakukan koordinasi dengan Inspektorat dan Bagian untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Itjen.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola pelaksanaan kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  melaksanakan kegiatan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan</p> <p><b>TW3 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Nilai EKA : 44.49 Nilai IKPA : 78.67 Nilai Kinerja 58.16 (60% EKA + 40% IKPA) Sumber : Spasikita 27 Oktober 2021. Selama triwulan III ini, Itjen telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan Program dan Anggaran Inspektorat Jenderal, melakukan perhitungan capaian output s.d bulan September, Melakukan pengukuran Kinerja s.d TW 3, Melakukan koordinasi dengan Inspektorat dan Bagian untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Itjen.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola pelaksanaan kegiatan 2. IKP dan IOP yang terdapat pada aplikasi pelaporan (spasikita, smartdja) tidak sesuai dengan indikator yang tercantum pada Renstra Itjen (sesuai Permendikbud No.22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024 )  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Melaksanakan kegiatan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan 2. Melakukan revisi Informasi Kinerja yang dikoordinasikan oleh biro Perencanaan Kemendikbudristek</p> <p><b>TW4 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Nilai EKA 87.41 Nilai IKPA 96.94 Nilai Kinerja 91.22 (60% EKA + 40% IKPA) (sumber spasikita 11 Jan 2022) Selama triwulan IV ini, Itjen telah melaksanakan: a. evaluasi pelaksanaan Program dan Anggaran Inspektorat Jenderal, b. melakukan perhitungan capaian output s.d bulan Desember, c. Melakukan pengukuran Kinerja s.d TW 4 d. Melakukan koordinasi dengan Inspektorat dan Bagian untuk memaksimalkan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan kinerja Itjen.  <b>Kendala / Permasalahan :</b>  a. terdapat 2 IKP yang tidak tercapai yaitu IKP Persentase Satker yang berintegritas dan IKP Persentase pengawasan teknis oleh Inspektorat Jenderal terhadap urusan pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota b. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan pola pelaksanaan kegiatan  <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  a. melakukan revisi Renstra. b. melaksanakan kegiatan secara daring dan luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.</p>
---	---	--	-------	-------	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	<b>Gaji dan Tunjangan</b>	12	Layanan	3	6	9	12	<b>Rp. 62.315.550.000</b>
2	[001] Pembayaran Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 62.315.550.000
3	<b>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</b>	12	Layanan	3	6	9	12	<b>Rp. 16.979.460.000</b>
4	[002] Pelaksanaan Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Layanan	3	6	9	12	Rp. 16.979.460.000
5	<b>Dukungan Manajemen Satker</b>	134	Layanan	32.61	73.79	84.54	134	<b>Rp. 18.575.366.000</b>
6	[051] Perencanaan dan Penganggaran Internal	134	Layanan	6.6	14.64	14.64	17	Rp. 1.225.531.000
7	[052] Pelayanan Umum dan Rumah Tangga	134	Layanan	4.87	13.1	18.78	39	Rp. 9.144.343.000
8	[053] Pengelolaan SDM	134	Layanan	3.87	13.86	13.9	22	Rp. 3.216.711.000
9	[054] Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola	134	Layanan	4.74	9.14	9.34	10	Rp. 2.830.164.000
10	[055] Pengolahan Data dan Informasi	134	Layanan	0	0.5	0.5	1	Rp. 46.725.000
11	[056] Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Internal	134	Layanan	4.36	6.7	7.93	13	Rp. 917.960.000
12	[057] Pengelolaan Keuangan Internal	134	Layanan	8.17	15.74	19.9	32	Rp. 1.193.932.000
13	<b>Alat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	5	Layanan	0.2	1	1	3	<b>Rp. 664.931.000</b>
14	[051] Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	5	Layanan	0.2	1	1	1	Rp. 514.931.000
15	[052] Pengadaan/Pengembangan Aplikasi Itjen	5	Layanan	0	0	0	2	Rp. 150.000.000
16	<b>Peralatan Fasilitas Perkantoran</b>	2	Layanan	0	1	2	2	<b>Rp. 2.849.870.000</b>
17	[051] Pengadaan Fasilitas Perkantoran	2	Layanan	0	1	2	2	Rp. 2.849.870.000
18	<b>Rehab Renovasi Gedung Bangunan</b>	1	Layanan	0	0.25	0.5	1	<b>Rp. 670.900.000</b>
19	[051] Pemagaran Tanah/Bangunan	1	Layanan	0	0.25	0.5	1	Rp. 670.900.000
20	<b>Laporan Kegiatan Pencegahan Korupsi</b>	6	Layanan	0	0.2	5.3	9	<b>Rp. 4.012.617.000</b>
21	[058] Pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Korupsi	6	Layanan	0	0.2	5.3	9	Rp. 4.012.617.000
22	<b>Laporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan</b>	6	Layanan	1	2.33	2.33	6	<b>Rp. 4.079.567.000</b>
23	[059] Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	6	Layanan	1	2.33	2.33	6	Rp. 4.079.567.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>								<b>Rp. 110.148.261.000</b>



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Jakarta, 14 Januari 2022

**Sekretaris**



**Subiyantoro**



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

## 6. Matriks Target Renstra Sekretariat Itjen 2020-2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran kegiatan (Output)/Indikator (IKSS,IKP,IKK)	Satuan	Baseline	Target			
				2021	2022	2023	2024
SK	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Inspektorat Jenderal						
IKK	Persentase penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK	%	61	70	75	80	85
IKK	Jumlah SDM pendidikan dan kebudayaan yang mendapatkan fasilitasi pencegahan korupsi	Peserta	781	1607	2065	2523	2981
IKK	Predikat SAKIP Inspektorat Jenderal minimal A	Predikat	A	A	A	A	A
IKK	Nilai Kinerja Inspektorat Jenderal	Nilai	93,93	95,10	95,80	96,50	97,20

## 7. Rekap kegiatan pencegahan korupsi tahun 2021

No	Kegiatan	Ruang Lingkup				Mekanisme Pelaksanaan
		Sasaran	Jumlah	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	
1	Internalisasi Pencegahan Korupsi	Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada UPT/Satker	1.700	Daring 93 Satuan Kerja yang diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021	22 September 2021	Kegiatan dilaksanakan secara daring (webinar) untuk memberikan Internalisasi pencegahan korupsi kepada Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada 93 Satuan Kerja yang diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021 dengan jumlah 1.700 peserta
			80	Luring 2 provinsi (NTT dan Bali)	NTT tgl 27 s.d. 28 Okt Bali 14 s.d. 18 Nov	Dilaksanakan secara luring dengan mengundang UPT/Satker di 2 provinsi untuk memberikan Internalisasi pencegahan korupsi kepada Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada UPT/Satker sebanyak 80 peserta
2	UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi)	Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada UPT/Satker	2.973	Daring 93 Satuan Kerja yang diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021	19 Agustus 2021	Dikarenakan masih pandemi covid dan adanya revocusing anggaran, maka dilaksanakan kegiatan Pengendalian Gratifikasi (Sosialisasi, Bimtek, dan Monev) secara daring (webinar) dengan peserta Pimpinan/Pejabat/Pegawai pada 93 Satuan Kerja yang diusulkan ZI-WBK/WBBM Tahun 2021 sebanyak 2.973 peserta
3	Festival Cegah Korupsi	Siswa/Mahasiswa, Guru/Dosen	1.240	Online	Oktober s.d. Desember	Kegiatan Festival Cegah Korupsi 2021 mengusung tema "Berani Jujur Itu Keren" mempunyai beberapa kegiatan yang dilaksanakan secara daring, yaitu : 1. Webtalks (Diskusi Daring) 2. Kompetisi Kampanye Sosial 3. Kompetisi Video Opini 4. Kompetisi Video Animasi 5. Kompetisi Desain Poster dengan sasaran Siswa/Mahasiswa/Guru/Dosen Festival Cegah Korupsi 2021 dengan total peserta berjumlah 1.240 peserta
4	Saya Keluarga Anti Korupsi (SKAK)	Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada UPT/Satker	150	Daring Prov. Maluku dan Seluruh Poltek	14 Oktober 2021	Dilaksanakan secara online untuk memberikan sosialisasi anti korupsi kepada Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada UPT/Satker di Provinsi Maluku dan seluruh Politeknik di Indonesia dengan jumlah 150 peserta
		Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada UPT/Satker	80	Luring 2 provinsi (NTT dan Bali)	NTT tgl 27 s.d. 28 Okt Bali 14 s.d. 18 Nov	Dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke UPT/Satker di provinsi NTT tgl 27 s.d. 31 Okt dan Bali 7 s.d. 11 Nov untuk memberikan sosialisasi anti korupsi kepada Pejabat Wanita/Istri pejabat/Pegawai Wanita pada UPT/Satker sebanyak 80 peserta
			<b>6.223</b>			<b>6.223</b>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**INSPEKTORAT JENDERAL**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270

Telepon 021-5737104

Laman [www.itjen.kemdikbud.go.id](http://www.itjen.kemdikbud.go.id)

---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU**  
**LAPORAN KINERJA SEKRETARIAT ITJEN**  
**TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Sekretariat Itjen untuk Tahun 2021 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Sekretariat Itjen. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, Januari 2022

Inspektur III

Bernard Purba

NIP 196305221998021001

**Catatan Hasil Pendampingan (CHP) Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN)**

**Sekretariat Tahun 2021**

<b>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</b> <b>Inspektorat Jenderal</b>	Tgl.Pendampingan: 25 Januari 2021	Disusun oleh: Cucu Nurlaela
	Direviu oleh	Hudi Sulistyو
	Disetujui oleh Auditor Utama	Riem Rayni
<b>Unit Organisasi Eselon II</b>	<b>: Sekretariat Itjen Kemendikbudristek</b>	
<b>Catatan Hasil Pendampingan</b>		
<p>Laporan Kinerja tahun 2021 masih dalam bentuk draft, sistematika sudah sesuai, isi laporan telah terurai dan tersusun secara lengkap namun masih terdapat beberapa catatan yang perlu diperbaiki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Terkait Kata Pengantar:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ditambahkan dasar hukum permenpan 53 tahun 2014</li> <li>b. Perlu ditambahkan capaian</li> <li>c. Tambahkan daftar isi dan lampiran setelah ikhtisar eksekutif</li> </ol> </li> <li>2. <b>Terkait Ikhtisar/Ringkasan Eskekutif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ditambahkan grafik dan diagram untuk menunjukkan capaian kinerja dan realisasi anggaran</li> <li>b. Perlu diuraikan capaian daya serap dan IKK</li> <li>c. Tambahkan diagram untuk capaian dan realisasi anggaran</li> <li>d. Untuk keuangan memakai yang diagram bulat</li> <li>e. Disesuaikan untuk halaman (daftar isi)</li> <li>f. Ditambahkan permasalahan umum dan langkah/antisipasinya (dapat diambil ringkasan dari gabungan bab 4), antisipasi dapat digambarkan memakai diagram kotak</li> </ol> </li> <li>3. <b>Terkait BAB 1: Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas dan Fungsi: diberikan warna agar terlihat menarik, dibuatkan tabel tugas dan fungsinya lalu disandingkan kanan kiri</li> <li>b. Ditambahkan jabatan fungsional umum dibawahnya kabag TU dan PLP (masing-masing 1 kotak)</li> <li>c. Isu-isu strategis: untuk poin no 3 diubah menjadi peningkatan kompetensi dan kuantitas SDM Sekretariat Itjen, namun harus diterangkan betapa kebutuhan pegawai (isu strategis sekretariat)</li> <li>d. Pengelolaan aset ditambahkan kata dalam kurung BMN (poin 5)</li> <li>e. Ditambahkan poin 6 yaitu penyelesaian tindak lanjut temuan internal maupun eksternal (dibuatkan dalam tabel)</li> <li>f. Perlu ditambahkan peran strategis di sekretariat (jika ada isu berarti harus ada peran strategis)</li> </ol> </li> </ol>		

4. **Terkait BAB 2: Perencanaan Kinerja**

- a. Penghapusan kata sekretariat pada judul bab 2
- b. Perbaiki paragraf tersebut

**Target Renstra 2020-2024**

- a. Penghapusan tabel 2.1 sasaran program dan IKP Itjen 2020-2024
- b. Disesuaikan penomoran pada table

5. **BAB 3: Perencanaan Kinerja**

- a. Dibawah tabel diberikan grafik batang (target kinerja dan realisasi) (tabel 3.1 PK Sekretariat Itjen tahun anggaran 2021) (target hijau, capaian kuning), ditambahkan grafik untuk mempermudah/mengkuantitaskan data (yang paling tercapai, yang tidak tercapai ditulis didalam analisis dan diuraikan pada paragraf tersebut
- b. IKK 2: Penghapusan tabel 3.4, dan dijadikan lampiran saja
- c. Dibuat saja dalam grafik pie Untuk grafik 3.4 'Daya Serap anggaran sekretariat itje kemendikbudristek tahun 2021' dibuatkan dalam grafik pie (secara persentase)
- d. Ditambahkan efisiensi/optimalisasi (dibuatkan dalam poin: a. efisiensi dan b. optimalisasi) (sebelum menerangkan per IKK)
- e. Berikan analisis kronologis perubahan anggaran (sebelum menerangkan per IKK)

6. **Terkait Lampiran:**

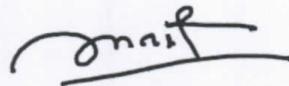
Diambil yang bagian sekretariat (matriks target renstra 2020-2024)

7. **Pengisian format Lakin Sekretariat:** (terlampir)

**Koreksi/Perbaikan:**

Kepada Sekretaris Itjen Kemendikbudristek agar menginstruksikan kepada Tim Penyusun Laporan Kinerja tahun 2021 untuk segera memperbaiki laporan kinerja disesuaikan dengan realisasi capaian sampai dengan akhir tahun berjalan dilengkapi dengan data dan informasi yang handal dan akuntabel.

Auditor Utama



Riem Rayni  
NIP196207181988022001

Jakarta, 26 Januari 2021

Tim Reviu



Hudi Sulisty  
NIP.196510271990011001



Cucu Nurlaela  
NIP 196710131988122001



